

**OPTIMALISASI SITUS WEB PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR
YOGYAKARTA SEBAGAI MEDIA EDUKASI PENCEGAHAN DAN
PENANGANAN COVID-19**

Submit, 16-12-2020 *Accepted*, 16-06-2021 *Publish*, 29-06-2021

Dian Uswatun Hasanah¹, Ahmad Alfi²
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta^{1,2}
alfiahmad81@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kajian tentang pemanfaatan situs web oleh Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta dalam memberikan edukasi dan promosi tentang pencegahan dan penanganan Covid-19, baik di lingkungan pesantren maupun masyarakat luar pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *content analysis*. Dokumen yang dianalisis data-datanya bersumber dari artikel-artikel yang dipublikasikan di situs resmi Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah analisis dokumen. Validitas data berupa triangulasi teori dengan teknik analisis data interaktif (mengalir). Teknik interaktif meliputi tahap reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situs web Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta www.almunawwir.com berpengaruh dalam memberikan edukasi tentang pencegahan Covid-19, adanya edukasi tentang protokol kesehatan di pesantren, edukasi tentang instrumen fasilitas protokol kesehatan di pesantren, serta penjelasan tentang solusi syariah dalam problematika ibadah di masa pandemi. Simpulan, situs web Pondok Al Munawwir Krapyak Yogyakarta dapat dikategorikan sebagai situs web yang baik karena sudah sesuai dengan kriteria nilai guna sebuah situs web, terutama dalam edukasi dan promosi terkait pencegahan dan penanganan Covid-19.

Kata Kunci: Situs web, media, edukasi, pencegahan dan penanganan, Covid-19

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze studies on the use of websites by the Al Munawwir Krapyak Islamic Boarding School in Yogyakarta in providing education and promotion on the prevention and handling of Covid-19, both within the pesantren and in communities outside the pesantren. This study uses a qualitative descriptive approach with content analysis method. The documents for which the data were analyzed were sourced from articles published on the official website of the Al Munawwir Krapyak Islamic Boarding School, Yogyakarta. The data collection technique in this research is document analysis. The validity of the data was in the form of theoretical triangulation with interactive (flowing) data analysis techniques. Interactive techniques include the

stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research prove that the Al Munawwir Islamic Boarding School website www.almunawwir.com is influential in providing education about the prevention of Covid-19, education about health protocols in Islamic boarding schools, education about health protocol facility instruments in pesantren, and explaining sharia solutions to problems. worship in times of pandemic. In conclusion, the Pondok Al Munawwir Krapyak Yogyakarta website can be categorized as a good website because it is in accordance with the criteria for the value of a website, especially in education and promotion related to the prevention and handling of Covid-19.

Keywords: Website, media, education, prevention and handling, Covid-19

PENDAHULUAN

Sejak awal Maret 2020, Indonesia digegerkan dengan adanya wabah Covid-19. Virus ini telah menimbulkan banyak kerugian di hampir semua sektor kehidupan masyarakat. Menurut WHO, semua negara harus berupaya keras dalam mengatasi wabah ini, pemerintah sebagai pengambil kebijakan harus mampu menyeimbangkan berbagai elemen yakni menjamin kesehatan, meminimalisasi dampak yang ditimbulkan baik sosial maupun ekonomi, dan menjunjung tinggi HAM (Indasari & Ida Anggriani, 2020).

Wabah covid-19 menjadi ancaman nyata bagi siapa pun, termasuk lingkungan komunal seperti pondok pesantren. Seperti yang kita ketahui bahwa pesantren merupakan pendidikan berbasis keagamaan yang proses interaksi santri-kyai dan santri-santri saling berkesinambungan. Keterbatasan daya tampung pesantren, ditambah lagi dengan banyak fasilitas yang dipakai secara bersama, menimbulkan kekhawatiran baru bahwa pesantren diprediksi pada kemunculan klaster baru penularan Covid-19.

Dilansir dari regional.kompas.com (20 Juli 2020), hingga pertengahan Juli 2020, ditemukan penyebaran Covid-19 di beberapa pondok pesantren seperti Gontor di Ponorogo, Sempon di Wonogiri, Al Fatah Temboro di Magetan, serta pesantren di Kota Tangerang dan Pandeglang Provinsi Banten. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pemerintah bahkan telah mengalokasikan dana sebesar 2,7 triliun rupiah untuk 21.000 pesantren di seluruh Indonesia.

Merebaknya kasus Covid-19 di lingkup pondok pesantren menunjukkan masih kurangnya kesadaran warga pondok pesantren dalam pelaksanaan protokol kesehatan. Perubahan perilaku penting dilakukan selama masa pandemi ini demi kebaikan dan kesehatan bersama warga pesantren. Untuk itu, perlu adanya media edukasi yang efektif dalam rangka pencegahan dan penanganan Covid-19.

Website (situs web) dapat menjadi salah satu alternatif media penyampai informasi berbasis internet di lingkungan pesantren. Adanya situs web di lingkup pesantren akan memudahkan distribusi informasi bagi santri, wali santri, bahkan bagi masyarakat luas. Adanya situs web ini tentu sangat bermanfaat karena selain memuat tentang profil pesantren, kegiatan-kegiatan pesantren, *website* pesantren juga memuat hasil karya santri seperti cerita pendek, opini, artikel, dan lain-lain.

Melalui berbagai media TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) mulai dari radio, televis, internet, dan telepon genggam tanpa kabel akan memudahkan berbagi pemberitaan atau informasi mengalir cepat. Teknologi mampu

membentuk konsep berpikir, persepsi, tujuan kehidupan, bahkan kemajuan teknologi turut mempengaruhi bahasa komunikasi manusia. Kemudian, muncullah istilah “media baru” (*new media*), yang telah dikembangkan sejak tahun 1960-an dan menangkup seluruh komponen teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang. Teknologi media baru ini mempengaruhi komunikasi sosial manusia (McQuail, 2000).

Media baru merupakan perkembangan baru dari media-media yang digunakan manusia. Pergeseran teknologi tradisional ke teknologi digital memberi perubahan besar dalam cara berkomunikasi. Sebelumnya, khalayak media massa dikendalikan oleh informasi dari lembaga media massa. Ketika perubahan teknologi beralih ke digitalisasi, maka terjadi perubahan pola distribusi konten media yang kini berpindah ke posisi khalayak.

Internet atau masuk dalam kategori *new media*. Internet mempunyai karakteristik lain dengan media massa sebelumnya, baik cetak maupun elektronik. Pertama, internet sebagai *new textual experience* memiliki penjelasan mengenai jenis baru, bentuk tekstual, sarana hiburan, kebahagiaan, dan wujud dari penggunaan media. Kedua, internet sebagai *new ways of representing world*, bahwa media menawarkan representasi kemungkinan dan pengalaman seperti dunia virtual dan multimedia interaktif. Terakhir, internet sebagai *new relationship between subject (users and consumers) and media technologies* : perubahan dalam pengguna dan penerimaan dari gambaran dan media komunikasi dalam kehidupan sehari-hari serta dalam teknologi media. Internet sebagai *new media* menawarkan interaktivitas secara langsung dan instan (Lister, 2003).

Dalam konteks sosial, menurut Sampurno, et al (2020), media selalu menjadi lembaga sosial. Saat teknologi mulai tumbuh dalam setiap aspek kehidupan manusia, media ialah sumber utama dan kebutuhan yang terus meningkat untuk kehidupan. Media membantu masyarakat mendapatkan informasi secara cepat.

Website (situs web) adalah salah satu media sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi. Menurut Supriyanto (2005) teknologi informasi ialah sebuah teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama dengan fungsi untuk mengolah dan memberikan informasi yang bermanfaat. Hariningsih (2005) menyebutkan bahwa peran utama dari sebuah teknologi informasi adalah untuk menambah tingkat keefektifan dan efisiensi, komunikasi dan kolaborasi, dan meningkatkan daya saing. Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, Prasajo & Riyanto (2011) mengemukakan bahwa teknologi informasi pendidikan berarti ilmu pengetahuan dalam bidang informasi berbasis komputer yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Web yang lebih dikenal dengan istilah *World Wide Web* ialah sebuah koleksi keterhubungan dokumen-dokumen multimedia yang tersimpan di internet dapat diakses menggunakan protokol (HTTP). WWW bukan hanya sekadar media untuk mencari informasi, tetapi tidak sedikit perusahaan di seluruh dunia yang kemudian memanfaatkannya untuk kepentingan komersial seperti sarana untuk mengiklankan produk-produk perusahaan. Jika dahulu web hanya digunakan sebagai sarana untuk menyuguhkan informasi, berbeda lagi dengan saat ini, web dapat diinteraksikan dengan pengguna melalui pengisian *form*, validasi input, dan transaksi *online* (Supriyanto, 2005).

Saputro (2007) menambahkan, situs web dapat dimaknai sebagai kumpulan halaman yang menyajikan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video, dan atau gabungan dari semua itu (baik yang bersifat statis atau dinamis), yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dan masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Situs web memiliki unsur atau komponen untuk menjalankan sistem. Unsur-unsur tersebut antara lain: nama domain (*domain name/URL*), rumah tempat (*web hosting*), bahasa program (*script program*), desain *website*, program transfer data ke pusat data, publikasi *website*, serta pemeliharaan *website*.

Dikatakan oleh Wibowo (2000), sebuah *website* yang baik memiliki indikator tertentu. Indikator tersebut digunakan untuk mengetahui apakah *website* telah bernilai guna, tepat sasaran, dan sesuai dengan tujuan disediakannya *website* ataukah belum.

Parameter yang menunjukkan nilai guna sebuah *website* yaitu; *Readability*, menjelaskan perihal keterbacaan situs. Sebagai alat informasi, situs harus memperhatikan faktor kenyamanan dan kemudahan pengguna ketika mengunjungi situs tersebut. Beberapa parameter sebuah situs dikatakan nyaman dibaca, antara lain ialah menyesuaikan target pengguna, pemilihan warna, desain struktur konten, desain tata letak situs, desain grafis, navigasi yang baik, dan lain-lain. *Speed* (kecepatan), faktor kecepatan sebuah situs sangat berpengaruh terhadap pengakses. Pengakses akan merasa malas ketika mengakses situs yang lambat diakses. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan situs saat diakses: ukuran *file* yang digunakan, pemilihan *hosting server* yang tepat, dan algoritma program untuk sebuah web aplikasi (pemilihan program yang tepat untuk membuat web aplikasi akan membuat situs lebih nyaman dibaca).

Accuracy (ketepatan isi), dengan melihat ketepatan isi sebuah situs, akan dapat diketahui apakah situs tersebut telah bebas dari *broken link* dan *error*. *Mobilitas content*, berisi tentang frekuensi berita baru tampil, pembaruan informasi, dan adakah kolom interaktif antara pemilik situs dan pengunjung situs atau bahkan antarpengunjung itu sendiri dan *Efficiency*, yang membicarakan konsistensi penempatan dan tampilan untuk konten desain di setiap halaman. Hal ini akan memudahkan pengunjung dalam pencarian informasi, tidak membingungkan pengunjung. Dengan adanya konsistensi tersebut akan mempercepat *loading time* halaman web.

Internet memiliki peran penting di tengah wabah covid-19. Internet melalui situs web dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat dalam menyampaikan informasi terkait pencegahan dan penanganan covid-19. Intervensi internet dan informatika menurut Sampurno, et al (2020), bahkan memiliki potensi untuk membantu individu baik pasien *suspect* covid-19 dan masyarakat umum dalam memodifikasi perilaku untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan perilaku. Pertumbuhan situs juga membawa peluang baru untuk menyebarluaskan intervensi kesehatan masyarakat dan mempromosikan peningkatan besar di bidang perilaku kesehatan.

Pernyataan-pernyataan di atas tentu semakin menguatkan pendapat bahwa di era pandemi covid-19 ini, situs web dapat dijadikan sebagai media edukasi bagi masyarakat (dalam hal ini ialah lingkungan pondok pesantren) untuk optimalisasi pencegahan dan penanganan wabah. Hal ini penting diperhatikan karena akan memberi manfaat meminimalisasi adanya klaster baru covid-19 di lingkup ini.

Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Endah Budi Permana Putri (2017) yang meneliti tentang Pemanfaatan Blog Sebagai Sarana Promosi Gizi Di Pondok Pesantren At-Tauhid, Surabaya, hasil penelitian menunjukkan situs blog yang dibuat dapat menjadi media informasi dan promosi gizi yang penting di Pondok Pesantren At-Tauhid Surabaya. Penelitian lainnya yang secara khusus membahas tentang pengaruh situs web sebagai media informasi, dilakukan oleh Laila Wulandari Paramita (2013) yang meneliti tentang Keefektifan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Humas di SMA Negeri Kota Yogyakarta. Dalam penelitiannya peneliti mengklasifikasi beberapa situs web resmi sekolah di Yogyakarta menjadi kelompok situs web yang efektif atau tidak efektif.

Dibanding penelitian sebelumnya pada penelitian ini peneliti berupaya menganalisis upaya optimalisasi penggunaan media website dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 di institusi pendidikan dalam hal ini Pondok Pesantren Al Munawwir Krpyak Yogyakarta. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengulas dan menganalisis apakah pemanfaatan media website dapat efektif dalam memberikan edukasi dan mempromosikan pencegahan dan penanganan covid-19, baik di lingkungan pesantren maupun masyarakat luar pesantren.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode *content analysis*. *Content analysis* digunakan untuk menelaah isi dokumen. Dokumen yang dianalisis data-datanya bersumber dari artikel-artikel yang dipublikasikan di situs resmi Pondok Pesantren Al Munawwir Krpyak Yogyakarta. Sejak Maret sampai Oktober 2020, setidaknya ada 14 judul artikel yang dipublikasikan di *www.almunawwir.com* yang berupa artikel berita dan esai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah analisis dokumen. Validitas data yang digunakan berupa triangulasi teori dengan teknik analisis data interaktif (mengalir). Teknik interaktif meliputi tahap reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejak pandemi covid-19 atau *corona virus disease* menjangkit Indonesia sekitar awal Maret 2020, berbagai elemen masyarakat dan unsur pemerintahan berkomitmen untuk mencegah terjadinya kluster penularan covid-19 di lingkungan masing-masing. Bentuk kerja sama yang dilakukan di antaranya adalah kolaborasi untuk mempromosikan atau mengampanyekan perilaku hidup sehat dan bersih.

Pondok Pesantren Al Munawwir Krpyak Yogyakarta sebagai bagian elemen dari masyarakat, memilih ikut andil dalam gerakan kolaborasi untuk membentengi diri dan mencegah penularan covid-19 yang dikhawatirkan mengakibatkan pesantren menjadi kluster baru. Dari temuan data berupa konten-konten artikel maupun informasi pada laman *www.almunawwir.com* yang dikelola oleh Pondok Pesantren Al Munawwir Krpyak Yogyakarta, diketahui bahwa PP. Al Munawwir Yogyakarta telah memanfaatkan situs web resmi mereka (lembaga) sebagai media pendidikan akan tindakan pencegahan dan penanganan Covid-19. Setidaknya, sejak Maret sampai Oktober 2020 situs

www.almunawwir.com telah mempublikasikan 14 judul artikel, baik itu artikel berita maupun esai yang berkaitan tentang Covid-19. Pada tabel 1 berikut ini diuraikan judul artikel dan penulis artikel terkait yang di publikasikan di website terkait pencegahan dan penanganan Covid-19.

Tabel 1. Konten Artikel yang Dipublikasi Terkait Pandemi Covid-19 di Situs Web Almunawwir.com (Maret – Oktober 2020)

No	Judul Artikel /Waktu Terbit	Penulis	Alamat Situs
1	Kanal pantau kawal covid-19 : <i>Kawal Covid-19: Informasi Terkini Data Penyebaran COVID-19 (Update setiap hari)</i>	Redaksi	https://www.almunawwir.com/kawal-covid-19/
2	Artikel Berita : <i>Protokol Pelaksanaan Sholat Maktubah Dan Sholat Jumat Di Masjid Almunawwir Krapyak</i> (26 Maret 2020)	AR-Redaksi	https://www.almunawwir.com/protokol-pelaksanaan-sholat-maktubah-dan-sholat-jumat-di-masjid-almunawwir-krapyak/
3	Artikel Esai : <i>Korban Wabah Covid-19, juga Mati Syahid</i> (22 April 2020)	Ust. Muhammad Yunan Roniardian, M.Sc,	https://www.almunawwir.com/korban-wabah-covid-19-juga-mati-syahid/
4	Artikel Esai : <i>Membaca Corona dari Perspektif Akidah dan Syaria'ah</i> (22 April 2020)	Ust. Muhammad Yunan Roniardian, M.Sc,- Pendidik di Madrasah Salafiyah Pesantren Almunawwir dan Peneliti UGM	https://www.almunawwir.com/membaca-corona-dari-perspektif-akidah-dan-syariah/
5	Artikel Esai : <i>Tidak Sholat Jumat 3 Kali Karena Pandemi Corona, Akankah Kafir?</i> (23 April 2020)	Ust. Muhammad Yunan Roniardian, M.Sc,	https://www.almunawwir.com/tidak-sholat-jumat-3-kali-karena-pandemi-corona-akankah-kafir/
6	Artikel Esai : <i>Bolehnya Tenaga Medis Covid-19 Melaksanakan Sholat Lihurmatil Waqti (Menghormati Waktu) dengan Tanpa Wudhu dan Tayamum</i> (23 April 2020)	Ust. Muhammad Yunan Roniardian, M.Sc,	https://www.almunawwir.com/bolehnya-tenaga-medis-covid-19-melaksanakan-sholat-lihurmatil-waqti-menghormati-waktu-dengan-tanpa-wudhu-dan-tayamum/
7	Artikel Esai; <i>Hukum Menggunakan Hand Sanitizer (Yang Mengandung Alkohol) Untuk Sholat,</i> (24 April 2020)	Ust. Muhammad Yunan Roniardian, M.Sc,	https://www.almunawwir.com/hukum-menggunakan-hand-sanitizer-yang-mengandung-alkohol-untuk-sholat/
8	Artikel Berita : <i>Ada Apa dengan PKR Tahun Ini?</i> (2 Mei 2020)	Ahmad Ibnu Amar/K1)	https://www.almunawwir.com/ada-apa-dengan-pkr-tahun-ini/
9	Artikel Esai : <i>Kisah Gudik Santri dan Bagaimana Herd Immunity Bekerja</i> (15 Juni 2020)	Akhmad Munadi-Lurah Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak	https://www.almunawwir.com/kisah-gudik-santri-dan-bagaimana-herd-immunity-bekerja/
10	Artikel Berita: <i>Pesantren Hadapi New Normal, Begini Pesan Kemenaker</i> (20 Juni 2020)	AR-Redaksi	https://www.almunawwir.com/pesantren-hadapi-new-normal-begini-pesan-kemenaker/
11	Artikel Esai: <i>Patuhi Protokol Pencegahan Covid-19 Sama Nilainya dengan Ibadah</i> (17 September 2020)	Alfiatu Rohmaniah-Gedung Baru Lantai 3 Santri komplek R2	https://www.almunawwir.com/patuhi-protokol-pencegahan-covid-19-sama-nilainya-dengan-ibadah/
12	Artikel Esai: <i>Salah Kaprah Sikapi Virus Corona</i> (17 September 2020)	Viyya Izdahara Zahiyya Mumtaza-santri komplek R 2	https://www.almunawwir.com/salah-kaprah-sikapi-virus-corona/
13	Artikel Berita : <i>Qulcast #1 Pandemi dan Qur'antime: Jangan</i>	Hanif Rizal Hidayat-Santri Komplek Al-	https://www.almunawwir.com/qulcast-1-pandemi-dan-

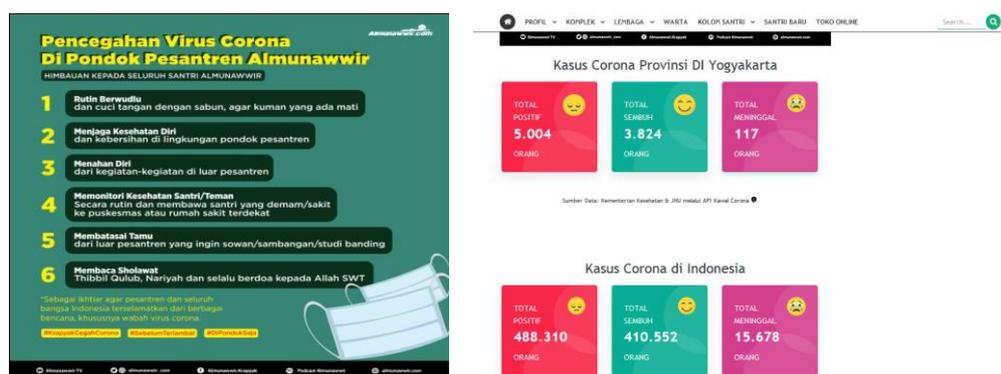
	Meremehkan Nderes Qur'an (26 September 2020)	Kandiyas dan Pegiat Kajian Budaya Pesantren dan Tasawuf	qurantime-ijangan-meremehkan-nderes-quran/
14	Artikel Esai: <i>The Khidmah Society, Meneguhkan Moralitas yang Menyantuni</i> (23 Oktober 2020)	Afrizal Qosim-Pengurus PP. Al Munawwir	https://www.almunawwir.com/the-khidmah-society-meneguhkan-moralitas-yang-menyantuni/

Pembahasan

Urgensi sebuah situs web merujuk pada Saputro (2007) mengungkapkan tentang berbagai komponen yang wajib dimiliki sebuah situs web seperti halnya web hosting, domain, script program, name/URL dan lain-lain. Selaras dengan pendapat Saputro, dikatakan Wibowo (2000), terdapat indikator tertentu sebuah website dapat dikategorikan sebagai website yang baik. Indikator tersebut digunakan untuk mengetahui apakah website telah bernilai guna, tepat sasaran, dan sesuai dengan tujuan disediakannya website ataukah belum.

Ketika seseorang mengakses situs web www.almunawwir.com kemudian melihat halaman utama yang ditampilkan oleh situs tersebut, maka orang tersebut akan melihat fitur tautan (*link*) "Kanal pantau kawal covid-19: *Kawal Covid-19: Informasi Terkini Data Penyebaran COVID-19*" yang dimodifikasi oleh PP. Al Munawwir. Tautan artikel tersebut tidak hanya informasi mengenai data sebaran penyebaran covid-19 yang disarikan dari sumber data Kementerian Kesehatan & JHU melalui API *Kawal Corona*, melainkan juga memberikan uraian tentang protokol kesehatan yang harus diterapkan di lingkungan pesantren.

Dalam artikel *Kawal Covid-19: Informasi Terkini Data Penyebaran COVID-19* dijelaskan pula apa saja protokol kesehatan yang harus diterapkan di pesantren. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor Hk.01.07/Menkes/2322/2020 tentang panduan pemberdayaan masyarakat pesantren dalam pencegahan dan pengendalian coronavirus disease 2019 (covid-19) di pesantren. Protokol kesehatan yang dimaksud yakni tetap menjaga jarak, memakai masker, dan rutin mencuci tangan.



Gambar 1. Visual informasi protokol kesehatan pesantren dan kawal corona

Sumber : www.almunawwir.com (diakses pada Rabu, 9 Desember 2020)

Artikel berikutnya adalah artikel berjudul *Protokol Pelaksanaan Sholat Maktubah dan Sholat Jumat Di Masjid Almunawwir Krapyak*. Artikel tersebut ditulis oleh tim pengelola *website* dan dipublikasi di laman resminya pada 26

Maret 2020. Artikel ini ditulis sebagai jawaban atas dasar pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dari permasalahan ibadah di masa pandemi virus covid-19. Dari artikel ini, diketahui bahwa Takmir Masjid Al-Munawwir bersama Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak memutuskan teknis protokol penyelenggaraan salat *maktubah* (wajib) berjama'ah dan salat Jumat di Masjid Al-Munawwir.

Protokol kesehatan yang diatur antara lain sebagai berikut:

1. Santri dan jemaah masjid sebelum mengikuti salat *maktubah* (wajib) dan salat Jumat, wajib mencuci tangan menggunakan *hand shop*/sabun cuci tangan yang telah disediakan.
2. Sementara waktu, tidak diperkenankan untuk *mushofahah*/bersalaman antarjemaah dengan sesama jemaah atau dengan imam salat.
3. Penyelenggaraan salat *maktubah* (wajib) dilakukan dengan jarak *shof* jemaah samping kanan dan kiri sepanjang 1 meter. Sedangkan salat Jumat dilakukan dengan jarak *shof* jemaah samping kanan kiri sepanjang 0,5 meter
4. Khusus salat Jumat untuk sementara waktu diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Khutbah Jumat, memiliki waktu batas maksimal khutbah adalah 15 menit.
 - b. Salat Jumat untuk sementara waktu ditambah dengan Qunut Nazilah.



Gambar 2. Tampilan laman artikel protokol kesehatan salat Jumat
Sumber : www.almunawwir.com (diakses pada Rabu, 9 Desember 2020)

Muhammad Yunan Roniardian, M.Sc, seorang pendidik di Madrasah Salafiyah Pesantren Almunawwir dan Peneliti di UGM (Universitas Gajah Mada) Yogyakarta menulis artikel yang dipublikasikan dalam kolom esai melalui www.almunawwir.com berjudul *Korban Wabah Covid-19, juga Mati Syahid dan Membaca Corona dari Perspektif Akidah dan Syari'ah*. Kedua artikel tersebut merupakan artikel esai dengan tema dari sudut pandang ilmu akidah Islam.

Pada masa awal-awal covid-19 mulai menjangkit di Indonesia, masyarakat mengalami ketakutan dan sangat anti (phobia) pada segala sesuatu yang berpotensi pada penularan virus. Dengan adanya rasa ketakutan berlebih, menyebabkan masyarakat Indonesia bersikap phobia (anti) pada penyintas virus Covid-19. Pemberitaan di media massa yang menampilkan protokol pemulasaran jenazah sampai jenazah dikuburkan secara protokol kesehatan khusus menjadi

konsumsi masyarakat. Berasal dari kekhawatiran tersebut, akhirnya muncul stigma negatif pada kematian yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Dalam rangka menjawab keresahan masyarakat tentang kematian yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, Yunan selaku pendidik di Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta menjelaskan bahwa korban wabah penyakit ini dapat dianggap sebagai syahid. Sehingga masyarakat Indonesia, khususnya umat Islam tidak memberikan stigma negative pada korban kematian yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Di sisi lain, Yunan melalui esai yang ditulis di situs web PP. Al Munawwir memberikan penjelasan tentang syariah (hukum) dalam mengambil sikap kebijakan dari pandemi Covid-19. Bermula dari adanya masyarakat yang memiliki anggapan untuk tidak takut pada penyakit corona, melainkan takut hanya kepada Allah Swt. Sehingga muncul adanya sikap abai pada instruksi isolasi mandiri atau tetap di rumah saja ketika tidak ada keperluan mendesak.

Dari sudut pandang akidah, tentu harus ditanamkan keyakinan bahwa hanya Allah Swt yang dapat menimpakan seseorang bisa sakit atau tidak. Tetapi dalam ranah syariah, upaya yang berdampak positif perlu dilakukan atau pun diusahakan, sebaliknya usaha yang memberi dampak negatif harus ditinggalkan. Ini adalah kaidah universal yang harus dijadikan pedoman umum, termasuk dalam hal menyikapi virus Corona. Kemudian Yunan (2020) memberikan contoh kasus wabah di zaman Rasulullah dan sikap bijak yang diambil dalam pencegahan dan penanganan wabah, seperti pada kutipan artikel berjudul *Membaca Corona dari Perspektif Akidah dan Syari'ah* berikut:

Wabah lepra dalam hadis tersebut hanyalah sekedar contoh, sebab di masa lalu wabah yang populer dan memakan banyak korban jiwa adalah lepra. Sedangkan hukum isolasi itu sendiri berlaku bagi semua wabah, termasuk wabah Virus Corona. Isolasi ini dapat mencegah penyebaran wabah ke daerah lebih luas, namun di satu sisi akan menyebabkan orang yang berada di daerah wabah akan ikut terdampak wabah juga. Dalam hal ini kemudian Rasulullah bersabda bahwa wabah tersebut akan menjadi siksaan bagi orang yang tidak beriman, tetapi akan menjadi rahmat bagi mereka yang beriman. Bahkan seorang muslim yang terkena wabah dan bersabar akan mendapatkan pahala seperti halnya pahala mati syahid.

Dari sudut pandang fikih Yunan juga menulis 3 artikel esai yang dipublikasikan di laman www.almunawwir.com berjudul:

- 1) *Tidak Sholat Jumat 3 Kali Karena Pandemi Corona, Akankah Kafir?*
- 2) *Bolehnya Tenaga Medis Covid-19 Melaksanakan Sholat Lihurmatil Waqti (Menghormati Waktu) dengan Tanpa Wudhu dan Tayamum*
- 3) *Hukum Menggunakan Hand Sanitizer (Yang Mengandung Alkohol) Untuk Sholat*

Dari ketiga artikel dengan tema fikih tersebut, menjelaskan bahwa apabila terjadi wabah seperti corona pada saat seperti ini, khususnya di daerah yang kategori “zona merah”, maka wabah tersebut bisa dianggap sebagai *uzur* (alasan syar’i) untuk tidak melakukan salat Jumat, namun menggantinya dengan shalat zuhur saja. Sedangkan untuk permasalahan mengenai waktu dalam keadaan darurat, petugas medis yang menggunakan APD (alat pelindung diri) juga diperbolehkan melaksanakan *jama' taqdim* maupun *ta'khir* sebelum mengenakan

APD dan berinteraksi dengan pasien Covid-19. Kemudian untuk permasalahan kesucian dari penggunaan *hand sanitizer* sebelum beribadah, terdapat perbedaan pendapat mengenai diperbolehkannya atau tidak produk *sanitizer* berbahan alkohol, maka terdapat pendapat sebagian ulama yang menyatakan status najis bagi alkohol, meskipun pemakaian alkohol untuk parfum dan obat (hanta) sebatas hajat tetaplah diperbolehkan (dimaafkan).

Pembelajaran dengan sistem daring (dalam jaringan) ternyata tidak hanya dialami oleh sekolah umum, melainkan pondok pesantren turut menerapkan sistem daring dalam kegiatan pengajian atau pembelajaran. Seperti artikel berita di situs www.almunawwir.com berjudul *Ada Apa dengan PKR Tahun Ini?* Ditulis seorang santri PP. AlMunawwir bernama Ahmad Ibnu Ammar.

“Berbicara tentang PKR (Program Kegiatan Ramadhan) di tengah pandemi virus Covid-19, tidak bisa dilepaskan dari peran pemerintah dalam menanggulangnya demi keselamatan masyarakat. Sejalan dengan intruksi yang berlaku, PKR tahun 1441 H dilaksanakan via daring.”

Artikel berjudul *Kisah Gudik Santri dan Bagaimana Herd Immunity Bekerja* yang ditulis oleh Akhmad Munadi seorang Lurah Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak, mencoba menuliskan pengalaman pribadi tentang penyakit *gudik* atau *scabies* di pondok pesantren sebagai perenungan dan contoh *herd imunity* bekerja. Di pondok pesantren, biasanya *gudik* akan sembuh dengan sendirinya ketika kekebalan tubuh telah merespon dan meningkatkan imunitasnya.

Dalam artikel berita berjudul *Pesantren Hadapi New Normal, Begini Pesan Kemenaker* di laman www.almunawwir.com, pemerintah melalui pejabat publik memiliki peran penting dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19. Upaya pemerintah dapat dikatakan sebagai garda terdepan dalam mengatasi urusan penanganan Covid-19. Atas dasar itulah kemudian pemerintah melalui Kemnaker (Kementerian Ketenagakerjaan RI) mencoba memfasilitasi kebutuhan pesantren dalam hal penyiapan ketersediaan fasilitas kesehatan yang diperlukan pondok pesantren, dalam hal ini adalah PP. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Produk-produk Kemenaker atau fasilitas yang diberikan berupa masker, *face shield*, *hand sanitizer*, cairan disinfektan dan *westafle*.

Artikel berjudul *Patuhi Protokol Pencegahan Covid-19 Sama Nilainya dengan Ibadah* yang ditulis oleh seorang santri bernama Alfiatu Rohmaniah mencoba menjelaskan nilai ibadah dan manfaat dalam penerapan protokol kesehatan. Menurut Rohmaniah, dalam kondisi Pandemi seperti saat ini, masyarakat diharap tetap tenang dan tidak perlu panik. Seperti dalam kutipan artikel tersebut, berikut:

Kepanikan adalah separuh penyakit, ketenangan adalah separuh pengobatan, dan kesabaran adalah awal dari kesembuhan.

Maksud dari kutipan di atas ialah kita keemasan dan kepanikan harus diminimalisir dalam menyikapi situasi saat ini, karena dalam dunia kesehatan jika kita panik maka imun tubuh kita akan menurun, padahal dalam kondisi seperti ini kita perlu menjaga imunitas tubuh agar tetap Vit. Tetap tenang dan senantiasa berikhtiar dengan cara mentaati cara hidup sehat seperti mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, dan menjaga jarak sesuai anjuran pemerintah.

Ada pula artikel berjudul *Qulcast #1 Pandemi dan Qur'antime: Jangan Meremehkan Nderes Qur'an* yang dimuat di laman www.almunawwir.com ditulis oleh Hanif Rizal Hidayat, seorantri Komplek Al-Kandiyas dan Pegiat Kajian

Budaya Pesantren dan Tasawuf. Artikel tersebut menjelaskan tentang suatu program yang dilakukan secara *online* melalui *live streaming official Youtube & Instagram Almunawwir.com*. program yang dimaksud adalah QulCast. QulCast ialah program semacam podcast, bincang-bincang santai yang membahas dari mulai isu pendidikan, kesehatan, sosial budaya dan ekonomi yang muncul di kalangan pesantren. QulCast pada episode pertama membahas seputar respon pesantren terhadap pandemi Covid-19 dan peningkatan kualitas Ngaji Al-Qur'an selama pandemi. Dengan mengusung tema "Pandemi & Qur'antime". Dipandu oleh Kang Afif Naufal dan Ust. M Abdullah Faqih sebagai narasumber.

Situs web Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta www.almunawwir.com dapat dikategorikan sebagai situs web yang sudah sesuai dengan kriteria nilai guna sebuah situs, seperti pendapat Sugeng (2000). Berdasarkan observasi pada situs web www.almunawwir.com PP. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta komponen *readability* dinilai sudah baik. Seperti pemilihan warna pada *layout* situs web yang telah disesuaikan dengan identitas ideologis dan citra pesantren yakni didominasi warna hijau serta ditambah gradasi warna lain untuk menyeimbangkan pewarnaan. Target dari situs web ini adalah pengguna dalam dan luar pesantren. Terdapat pula fitur pencarian berita atau informasi dalam situs web pesantren ini, sehingga pengguna bisa mempermudah berita atau artikel yang diinginkan dengan mengetik kata kunci di fitur pencarian. Tampilan menu dan sub menu pada situs web www.almunawwir.com juga tidak membingungkan, mulai dari menu utama artikel maupun sub menu yang terdiri dari: profil, komplek, lembaga, warta, kolom santri, santri baru, dan toko *online*.

Pada komponen *speed*, hal yang mempengaruhi menurut Sugeng (2000: 3) adalah ukuran *file* yang digunakan, pemilihan *hosting server* yang tepat, serta program suatu aplikasi. Dalam situs web www.almunawwir.com PP. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta tidak menggunakan ukuran *file* yang besar sehingga mempermudah situs web diakses dan cepat menampilkan portal utama. Selain itu, situs web juga dilengkapi *slide show* gambar-gambar motivasi dari kiai, foto kegiatan pondok, dan edukasi kepesantrenan. Setelah melalui proses observasi pada situs web www.almunawwir.com, komponen keakuratan (*accuracy*) situs web www.almunawwir.com juga dinilai sudah efektif, yakni situs web terbebas dari *broken link* atau *error* dan semua *link* bisa tersambung dengan baik.

Table 2. Jenis Konten Artikel dalam Situs Web Almunawwir.com (Maret-Oktober 2020)

No	Jenis Tema Artikel	Jumlah Konten	Judul Artikel
1	Edukasi dan protocol kesehatan	3	a) Kanal pantau kawal covid-19 : Kawal Covid-19: Informasi Terkini Data Penyebaran COVID-19 b) Kanal pantau kawal covid-19 : Kawal Covid-19: Informasi Terkini Data c) Penyebaran COVID-19 d) Protokol Pelaksanaan Sholat Maktubah Dan Sholat Jumat Di Masjid Almunawwir Krapyak e) Patuhi Protokol Pencegahan Covid-19 Sama Nilainya dengan Ibadah
2	Instrumen Fasilitas dan Sarana Protokol	2	a) Pesantren Hadapi New Normal, Begini Pesan Kemenaker

	Kesehatan		b) Ada Apa dengan PKR Tahun Ini?
3	Problematika dan solusi ibadah di masa pandemi	9	<ul style="list-style-type: none"> a) The Khidmah Society, Meneguhkan Moralitas yang Menyantuni b) Qulcast #1 Pandemi dan Qur'antime: Jangan Meremehkan Nderes Qur'an c) Salah Kaprah Sikapi Virus Corona d) Kisah Gudik Santri dan Bagaimana Herd Immunity Bekerja e) Hukum Menggunakan Hand Sanitizer (Yang Mengandung Alkohol) Untuk Sholat, f) Bolehnya Tenaga Medis Covid-19 Melaksanakan Sholat Lihurmatil Waqti (Menghormati Waktu) dengan Tanpa Wudhu dan Tayamum g) Tidak Sholat Jumat 3 Kali Karena Pandemi Corona, Akankah Kafir? h) Membaca Corona dari Perspektif Akidah dan Syari'ah i) Korban Wabah Covid-19, juga Mati Syahid

Jika mengacu pada hasil penelitian tentang pemanfaatan media *blog* sebagai media promosi gizi di Pondok Pesantren At Tauhid Surabaya yang dilakukan oleh Amri Rasyid. Setidaknya di Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta juga memanfaatkan media internet yakni situs web sebagai media komunikasi dan informasi dalam mengkampanyekan protokol kesehatan. Pemanfaatan media *blog* atau situs web sama-sama memiliki urgensi dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Terlebih menurut Sampurno, et all (2020), di era digital di abad-21 seperti ini, arus informasi melalui pemanfaatan internet sangat sulit dibendung, sehingga lebih mudah tersampaikan kepada masyarakat, khususnya generasi milenial.

Selain itu jika mengacu pada penelitian yang terjadi di SMA Negeri Yogyakarta oleh Laila Wuldandari Paramita, tentang keefektifan *website* sekolah sebagai media informasi humas, salah satu hasil penelitian menyebutkan beberapa indikator suatu situs web dapat dikatakan baik. Artinya, terdapat tujuan-tujuan tertentu suatu situs web dibuat. Jika SMA Negeri di Yogyakarta membuat *website* sebagai media kehumasan, dengan memperhatikan indikator mutu suatu situs web seperti faktor *readability*, *speed*, *accuracy*, *mobilitas content*, dan *efficiency*. Di sisi lain, situs web Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta (www.almunawwir.com) juga menekankan pada aspek-aspek dalam indikator mutu suatu situs web yang dipedomani oleh beberapa sekolah SMA Negeri di Yogyakarta, seperti yang ditulis oleh Wibowo (2000) dalam penelitian keefektifan *website* sekolah di SMA Negeri Yogyakarta.

Ditinjau dari indikator mutu kelayakan suatu situs web menurut Wibowo (2000), bahwa situs web Pondok Al Munawwir Krapyak Yogyakarta www.almunawwir.com juga dapat dikategorikan sebagai situs web yang baik karena sudah sesuai dengan kriteria nilai guna sebuah situs web, mulai dari konten artikel yang dipublikasi serta faktor *readability*, *speed*, *accuracy*, *mobilitas content*, dan *efficiency*.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya optimalisasi situs web Pondok Pesantren Al Munawwir Yogyakarta yakni *www.almunawwir.com* sebagai media informasi dan edukasi pencegahan dan penanganan Covid-19, baik di lingkungan pesantren (internal) dan masyarakat umum (eksternal) telah dilakukan. Dari hasil observasi, menunjukkan pada situs web terdapat konten-konten artikel yang dapat membantu mengedukasi masyarakat. Adapun konten artikel yang dipublikasikan di *www.almunawwir.com* yaitu konten dengan tema edukasi protokol kesehatan (berjumlah 3 artikel), konten dengan tema instrumen fasilitas dan sarana protokol kesehatan (berjumlah 2 artikel), dan juga terdapat konten dengan tema problematika dan solusi beribadah di masa pandemi (berjumlah 9 artikel). Ditinjau dari indikator mutu kelayakan suatu situs web, situs web Pondok Al Munawwir Krapyak Yogyakarta *www.almunawwir.com* juga dapat dikategorikan sebagai situs web yang baik karena sudah sesuai dengan kriteria nilai guna sebuah situs web, mulai dari konten artikel yang dipublikasi serta faktor *readability*, *speed*, *accuracy*, *mobilitas content*, dan *efficiency*.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariningsih, SP. (2005). *Teknologi Informasi*. Semarang: Graha Ilmu.
- Indah B, P. & Amri R. (2017). Pemanfaatan Blog Sebagai Sarana Promosi Gizi di Pondok Pesantren At-Tauhid, Surabaya. *Jurnal Unusa*, 1(2).
- Indasari, Fera, dan Ida Anggriani. (2020). Krisis Komunikasi pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pemberitaan Penyebaran Covid-19 Melalui Udara, *Jurnal Professional*, 7(1)
- Laila, Paramita. (2013). *Keefektifan Website Sekolah Sebagai media Informasi Humas Di Sma Negerikota Yogyakarta*. Admidnitasi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lister, M, et al. (2003). *New Media: Critical Introduction*. New York: Routledge
- Mashabi, Sania. (2020). Kemenag: Jika Syarat Belajar di Pesantren Bisa Dipenuhi, Covid-19 Bis Dicegah, 10 Juli 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2020/07/10/20303341/kemenag-jika-syarat-belajardi-pesantren-saat-pandemidipenuhi-Covid-19-bisa/>, diakses November 2020.
- McQuail, D. (2000). *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Prasojo, Lantip Diat & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sampurno, Muchammad Bayu Tejo, Tri Cahyo Kusumandyoko & Muh Ariffudin Islam. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19, *Jurnal SALAM*, 7(6)
- Saputro, Hendra W. (2007). Pengertian *Website*, *Web Hosting*, dan *Domain Name* <http://www.balebengong.net/topik/teknologi/2007/08/01/pengertian-website-dan-unsur-unsurnya.html>, diakses pada 08 Desember 2020
- Supriyanto, Aji. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Wibowo, Sugeng. (2000). *Membangun dan Memanfaatkan Website Sekolah* files.acehprof.go.id/Tutorial/websekolah.pdf, diakses pada 08 Desember 2020.